Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Tipe Think Pair and Share* terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Sekolah Dasar

(Penelitian Quasi Eksperimen di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Cibening Kecamatan Bungursari Kabupaten Purwakarta Tahun Ajaran 2022/2023)

Maria Khofifah Rhamadan[1], D Wahyudin[2], Jennyta Caturiasari[3]
[1]Universitas Pendidikan Indonesia
[2]Universitas Pendidikan Indonesia
[3]Universitas Pendidikan Indonesia
Pos-el; [1]mariakr120@upi.edu; [2]dwahyudin@upi.edu; [3]jennytacs@upi.edu

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kondisi hasil belajar siswa disinyalir berbeda-beda namun masih terdapat siswa yang memiliki hasil belajar dengan kategori rendah. Hal ini dikarenakan terdapat berbagai faktor yang dapat memengaruhi hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis quasi eksperimen. Instrumen penelitian ini adalah pretest dan posttest. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair and Share terhadap hasil belajar siswa pada materi keberagaman sosial budaya masyarakat di kelas V tahun ajaran 2022/2023. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair and Share* terhadap hasil belajar Pkn siswa sekolah dasar, (2) seberapa efektif pembelajaran PKn setelah diterapkan model pembelajaran *Think Pair and Share*. Model yang digunakan dalam pembelajaran *yaitu Think Pair and Share* dengan metode penelitian Eksperimen. Hasil penelitian menunjukkan bawa: (1) pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair and Share* terhadap hasil belajar PKn sebesar 16.6% dengan perlakukan yang diberikan selama 3 kali pertemuan menggunakan model pembelajaran *Think Pair and Share*. (2) Efektivitas penggunaan model pembelajaran *Think Pair and Share* terhadap hasil belajar ini pada kelas eksperimen sebesar 66.3% dan kelas kontrol sebesar 59% termasuk kategori cukup efektif untuk digunakan pada proses pembelajaran. Guru dan siswa dapat melakukan proses pembelajaran yang sesuai, menarik, menyenangkan dan penuh keakraban sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair and Share* ini dapat dilakukan pada saat proses pembelajaran pada mata pelajaran Keberagaman Sosial Budaya Masyarakat.

Kata Kunci: Model Kooperatif *Think Pair and Share*, Pembelajaran PKn, Hasil Belajar Think Pair and Share

PENDAHULUAN

Pada dasarnya, pendidikan merupakan bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasaannya dengan tujuan agar anak cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri tidak dengan bantuan orang lain (Pangalila, 2017 hlm 13).

Pendidikan merupakan sebuah proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Tanama et al., 2016).

Dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan cenderung memiliki hasil belalajar dari sebuah proses pembelajaran siswa rendah. Banyak faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa, salah satunya adalah minat belajar PKn siswa rendah karena anggapan bahwa pembelajaran ini adalah pelajaran yang membosankan. Anggapan tersebut terjadi karena kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sangat menekankan pada pembelajaran sikap atau afektif siswa. Biasanya pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang dilakukan di SD masih menerapkan metode ceramah yang monoton. Hal demikian membuat hasil belajar siswa kurang maksimal. Seharusnya, pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dilakukan dengan cara yang menyenangkan, serta disesuaikan dengan karakteristik siswa SD.

Pembelajaran PKn pada siswa kelas V SDN 01 Cibening bahwa nilai ulangan formatif PKn masih terdapat nilai siswa yang kurang dari nilai KKm yaitu 75. Sedangkan nilai rata-rata siswanya adalah 54. Rendahnya hasil belajar siswa di SDN 01 Cibening disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya: cara saat guru menyampaikan materi cenderung dengan pengajaran konvensional yang menjadi penyebab keaktifan siswa berkurang saat pembelajaran dan konsep pemahaman materi pada siswa menjadi kurang, menyebabkan saat guru sedang menjelaskan materi, siswa terkesan menjadi pasif dan siswa hanya duduk diam mendengarkan penjelasan guru, tidak adanya interaksi timbal balik antara guru dan siswa, banyak siswa yang tidak merespon ucapan atau pertanyaan guru, tidak bertanya terkait materi saat guru memberikan kesempatan untuk lebih banyak bertanya, jarang terjadi interaksi belajar antara siswa dalam suatu diskusi.

Pembelajaran PKn yang telah dilakukan oleh guru SDN 01 Cibening adalah meminta siswa untuk sama-sama membuka halaman atau materi tertentu, kemudian guru meminta siswa untuk membaca materi tersebut kemudian dipersilahkan untuk bertanya pada bagian mana yang tidak mereka mengerti, untuk selanjutnya guru

memberikan pertanyaan yang ada pada buku paket tentang materi yang diajarkan. Berdasarkan keadaan tersebut, peneliti mencari solusi agar pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraaan lebih bervariasi dan diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.cara yang dapat dilakukan agar pembelajaran lebih bervariasi yaitu dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat untuk mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SD dengan model pembelajaran kooperatif *Think Pair and Share*.

Penerapan pembelajaran yang menyenangkan akan membuat siswa lebih mudah menerima dan menerapkan materi yang diajarkan. *Think Pair and Share* pertama kali dikembangkan oleh Profesor Frank Lyman dan koleganya di University of Maryland sesuai yang dikutip oleh (Sembert II et al., 2021), menyatakan bahwa *Think pair and Share* merupakan salah satu model pembelajaran yang efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi kelas. Asumsi bahwa semua resitasi atau diskusi membutuhkan pengaturan untuk mengendalikan kelas secara keseluruhan, dan prosedur yang digunakan dalam *Think Pair and Share* dapat memberi siswa lebih banyak waktu berpikir, untuk merespons dan saling membantu menurut (Sihombing et al., 2021).

Penelitian tentang model pembelajaran kooperatif *Think Pair and Share* bukanlah penelitian pertama yang dilakukan peneliti, melainkan sudah dilaksanakan oleh peneliti sebelumnya. Peneliti melakukan penelitian menggunakan kembali model tersebut karena peneliti menilai model pembelajaran tersebut efektif untuk meningkatkan hasil belajar penelitian sebelumnya. Keefektifan model pembelajaran kooperatif *Think Pair and Share* dapat di lihat dari hasil penelitian Aditia Pratama Putra yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair and Share* Terhadap Hasil Belajar IPS kelas IV SDN 018 Tarakan Tahun Ajaran 2015/2016. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran tipe *Think Pair and Share* terhadap hasil belajar IPS siswa di kelas IV SDN 018 Tarakan. Hal tersebut dibuktikan dengan perhitungan statistik dengan nilai rata-rata kelas eksperimen 86,64 dan kelas kontrol 63,54 serta $t_{hitung} > t_{tabel}$ (7,800 > 1,6683). Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dibuktikan bawa *Think Pair and Share* merupakan model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Jenis peneltian yang digunakan merupakan penelitian eksperimen dalam bentuk *non equivalents control group* menurut (Sugiyono , (2017)) dalam Zakariah et al., (2020) yang diantaranya terdapat kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang tidak dipilih secara acak ataupun random. Partisipan dalam penelitian ini yaitu siswa SDN 01 Cibening Kabupaten Purwakarta kelas VA sebagai kelas eksperimen dan kelas VB sebagai kelas kontrol dengan berjumlah 25 siswa pada tiap kelas. Dalam pengumpulan data ini menggunakan tes yang diantaranya terdapat pretest (tes awal) dan posttest (tes akhir) untuk siswa, selanjutnya adalah dokumentasi. Dalam penelitian dibag menjadi 2 kelompok untuk perbandingan. Kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan dan kelompok eksperimen ialah kelas yang diberikan perlakuan pada penelitian ini, yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair and Share*.

Gambaran dari desain penelitian ini yaitu sebagai berikut.

0_1 X 0_2
0_1 - 0_2

Keterangan :

X = Ada treatment

- = Tidak Ada treatment

O1 = Hasil pre test posttest pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

O2 = Hasil pretest posttest pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti memberikan dua pretest dan posttest kepada siswa. Soal pretest digunakan untuk mengukur jumlah hasil belajar PKn siswa sebelum perlakuanm dilanjutkan dengan memberikan posttest. Jumlah soal pretest dan posttest masing-masing ialah sebanyak 14 soal pilihan ganda. Instrumen digunakan untuk menjawab data yang akan di dapat. (1) Tes. (2) Dokumentasi. Terdapat kisi-kisi penyusunan instrument penelitian, hal ini dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen

Kompetensi Dasar	Indikator	Kognitif	Bentuk Soal	Nomor Soal	Jumlah Soal
3.4 Mengidentifikasi Keberagaman Sosial Budaya Masyarakat	3.4.1 Menjelaskan apa saja keberagaman sosial budaya di masyarakat	C1	PG	1,2	2
	3.4.2 Mengemukakan kebersamaan dalam keberagaman masyarakat	C2	PG	3,4,	2
	3.4.3 Menentukan keberagaman yang terdapat dalam teks "Uniknya Keragaman Budaya Indonesia dalam Festival Kuwung 2016"	C3	PG	8,9,10	3
	3.4.4 Mengidentifikasi	C4	PG	11,7	2

Kompetensi Dasar	Indikator	Kognitif	Bentuk Soal	Nomor Soal	Jumlah Soal
	pengetahuan arti pentingnya kebersamaan dalam keragaman sosial budaya masyarakat.				
	3.4.5 Menilai sikap keberagaman sosial budaya di masyarakat	C5	PG	5,6	2
	3.4.6 Mengkategorikan ragam serta dampak keberagaman sosial budaya	C6	PG	12,13,14	3
	Jumlah				14

Analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif kuantitatif. Data deskripitif kuantitatif didapatkan dari hasil uji normalitas, uji homogenitas, uji linear, uji regresi linear sederhana dan uji N-Gain. Dari hasil analisis data yang telah dilakukan dapat diketahui ada pengaruh penggunaan model pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair and Share* terhadap hasil belajar PKn siswa kelas V sekolah dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Dalam proses kegiatan pelaksanaan treatment ini, peneliti tidak hanya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair and Share* untuk kelompok eksperimen, akan tetapi peneliti juga melakukan model konvensional untuk kelompok kontrol. Dengan tujuan mengetahui perbandingan antara kedua kelompok tersebut yang menggunakan treatment model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair and Share* pada kelompok eksperimen dan model konvensional untuk kelompok kontrol.

Berikut hasil dari penelitian setelah dilakukannya treatment pada kedua kelompok tersebut.

Tabel 3.1 Statistika Deskriptif Data Hasil Pre-Test dan Post-Test Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.

Kelompok	Jenis Test	*Mean*	Nilai Min	Nilai Mak	Sd
Eksperimen	Pretest	54.40	21	78	15.133
	Posttest	84.88	50	100	11.677
Kontrol	Pretest	52.72	14	78	16.201
	Posttest	80.80	64	93	10.075

Nilai terendah dari pretest ke posttest untuk kedua kelompok memiliki kenaikan, begitupun dengan nilai tertinggi juga memiliki kenaikan. Hal ini mempengaruhi nilai rata-rata (mean) siswa pada pretest dam psottest dan memiliki kenaikan yang cukup jauh terutama pada kelompok eksperimen.

Tabel 3.2 Uji Normalitas Data Hasil Pretest Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.

Kelompok	P-*value*	Signifikansi (α)	Interpretasi
Eksperimen	0.363	0.05	Normal
Kontrol	0.171	0.05	Normal

Berdasarkan dari tabel diatas diperoleh nilai P-value kelompok eksperimen pada hasil Saphiro Wilk sebesar 0.363 atau P-*value* > α maka H_0 diterima yang menunjukkan bahwa data samoel populasi kelompok eksperimen untuk data pretest adalah berdistribusi normal. Pada P-value kelompok kontrol dalam Saphiro Wilk sebesar 0.171 atau P-*value* > α maka H_0 diterima yang menunjukkan bahwa data sampel populasi pada kelompok kontrol untuk hasil pretest berdistribusi normal.

Tabel 3.3 Rekapitulasi Uji Homogenitas Data Hasil Pre-Test Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

P-value	Signifikansi	Interpretasi
0.910	0.05	Homogen

Pada tabel diatas dapat dilihat pada nilai P-value diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.910 atau P-value > α maka H_0 diterima yang berarti bahwa varians skor pada kedua kelompok yakni kelompok eksperimen dan kelompok kontrol hasil belajar PKn siswa adalah homogen.

Tabel 3.4 Rekapitulasi Uji Wilcoxon Kelas Eksperimen

Pre-Test Post-Test Eksperimen	
Z	-3.932^b
Asymp.Sig. (2-tailed)	0.000

Pada tabel diatas diketahui nilai Asymp.Sig.(2-tailed) bernilai 0.000, bahwa nilai tersebut lebih kecil dari < 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa "Hipotesis diterima". Menunjukkan adanya perbedaan antara hasil belajar PKn untuk pretest dan posttest. Sehingga dapat disimpulkan bahwa "ada pengaruh model pembelajaran *Think Pair and Share* terhadap hasil belajar Pkn siswa kelas V."

Tabel 3.5 Uji Normalitas Data Hasil Posttest Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.

Kelompok	P-*value*	Signifikansi (α)	Interpretasi
Eksperimen	0.007	0.05	Tidak Normal
Kontrol	0.004	0.05	Tidak Normal

Berdasarkan dari tabel diatas diperoleh nilai P-value kelompok eksperimen pada hasil Saphiro Wilk sebesar 0.007 atau P-*value* > α maka H_1 diterima yang menunjukkan bahwa data sampel populasi kelompok eksperimen untuk data pretest adalah tidak berdistribusi normal. Pada P-value kelompok kontrol dalam Saphiro Wilk sebesar 0.004 atau P-*value* > α maka H_1 diterima yang menunjukkan bahwa data sampel populasi pada kelompok kontrol untuk hasil pretest tidak berdistribusi normal.

Tabel 3.6 Rekapitulasi Uji Homogenitas Data Hasil Post-Test Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

P-*value*	Signifikansi	Interpretasi
0.877	0.05	Homogen

Pada tabel diatas dapat dilihat pada nilai P-*value* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.877 atau P-*value* > α maka H_0 diterima yang berarti bahwa varians skor pada kedua kelompok yakni kelompok eksperimen dan kelompok kontrol hasil belajar PKn siswa adalah homogen.

Tabel 3.7 Rekapitulasi Uji Wilcoxon Kelas Kontrol

Pre-Test Post-Test Kontrol	
Z	-3.509[b]
Asymp.Sig. (2-tailed)	0.000

Pada tabel diatas diketahui nilai Asymp.Sig.(2-tailed) bernilai 0.000, bahwa nilai tersebut lebih kecil dari < 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa "Hipotesis diterima". Menunjukkan adanya perbedaan antara hasil belajar PKn untuk pretest dan posttest. Sehingga dapat disimpulkan bahwa "ada pengaruh model pembelajaran *Think Pair and Share* terhadap hasil belajar Pkn siswa kelas V."

Tabel 3.8 Uji Linearitas

	F	Sig
Deviation from Linearity	0.278	0.919

Berdasarkan hasil uji diatas, diketahui bahwa nilai Sig. *deviation from linearity* sebesar 0.919 > 0.05 maka dapat disimpukan bahwa terdapat hubungan yang linear antara Model *Think Pair amd Share* dengan Hasil Bekajar PKn Siswa. Diketahui bahwa nilai F_{hitung} 0.278 < F_{tabel} 2.77, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara *Model Think Pair and Share* terhadap Hasil Belajar Siswa.

Tabel 3.9 Uji Regresi Linear Sederhana

R	R Square
0.407[a]	0.166

Tabel diatas menjelaskan mengenai besarnya korelasi atau hubungan (R) yang memiliki nilai sebesar 0.407[a]. Dari data tersebut diperoleh koefisien

determinasi (*R Square*) sebesar 0.166, yang mengandung arti bahwa pengaruh variabel bebas (Model *Think Pair and Share*) terhadap variabel terikat (Hasil Belajar PKn Siswa (adalah sebesar 16.6 %).

Tabel 3.10 Rekapitulasi Uji N-Gain Skor Hasil Belajar PKn Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelompok	Jumlah Siswa	Mean	Nilai Minimun	Nilai maksimum	Standar Deviasi
Eksperimen	25	66.3	21.8	100	23.1
Kontrol	25	59.0	28.0	87.7	16.2

Berdasarkan hasil uji N-Gain Score tersebut, menunjukkan bahwa nilai rata-rata N-Gain score untuk kelas eksperimen (model pembelajaran Think Pair and Share) adalah sebesar 66.3890 atau 66.3 % termasuk kategori cukup efektif. Dengan nilai N-Gain score minimal 21.88 % dan maksimal 100.00% Sementara untuk rata-rata *N-Gain score* kelas kontrol (pembelajaran konvensional) adalah sebesar 59.0232 atau 59.0 % termasuk dalam kategori cukup efektif. Dengan nilai *N-Gain score* minimal 28.00% dan maksimal 87.72%. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair and Share* cukup efektif untuk meningkatkan hasil belajar dalam mata pelajaran PKn materi Keberagaman Sosial Budaya Masyarakat pada siswa kelas V SDN 01 Cibening Tahun Pelajaran 2023.

Tabel 3.11 Rekapitulasi Konstanta dan Koefisien Bentuk Persamaan Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandarlized Coefficients	
	B	St. Error
Think	67.784	8.286
	0.314	0.147

Berdasarkan Tabel 4. diatas mendapati hasil koefisien regresi (β) adalah 0.407 dan nilai konstanta (α) 67.784. Oleh karena itu, jika dinyatakan persamaan γ = 67.784 + 0.417, hal ini menunjukkan bahwa nilai konsistensi variabel posttest adalah 0.407. Arah pengaruh kodel pembelajaran kooperatif tipe Think Pair and Share terhadap hasil belajar PKn siswa dapat dikatakan positif. Karena konsistensi regresi tersebut bernilai positif.

Hasil besarnya pengaruh dari yang ditimbulkan dilakukannya uji determinasi.

Tabel 3.12 Hasil Uji Koefisiensi Determinasi

Kelompok	R	R Square	Std. Error of the Estimate
Eksperimen	0.407	0.166	10.894

Tabel 4. mendapati hasil bahwa nilai R Square kelompok eksperimen adalah 0.166. Koefisien Determniasi (D) ditentukan dengan menggunakan rumus:

$D = R^2 \times 100\%$

$= 0.166 \times 100\%$

$= 16.6\%$

Dari perhitungan diatas telah diperoleh nilai koefisien determinasi (D) pada kelompok eksperimen sebesar 16.6% yang menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair and Share berpengaruh pada hasil belajar PKn siswa sebesar 16.6%.

Pembahasan

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe Think Pair and Share terhadap Hasil Belajar PKn siswa

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan terhadap skor pretest siswa kelas eksperimen, diperoleh nilai rata-rata sebesar 54,40. Kemudian setelah dilakukannya treatment dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair and Share* selama 3 kali pertemuan, diperoleh skor posttest kelas eksperimen dengan nilai rata-rata 84,88. Dengan demikian dapat dilihat bahwa siswa pada kelas eksperimen memiliki nilai hasil belajar yang lebih tinggi setelah dilakukannya treatmen pembelajaran dengan model *Think Pair and Share*. Dalam pengujian normalitas data pretest dan posttest pada kelas eksperimen, menunjukkan bahwa data tersebut tidak berdistribusi normal, karena nilai sginifikansi pretest pada kelas eksperimen sebesar 0.363 dan nilai signifikansi posttest pada kelas eksperimen sebesar 0.007. Karena salah satu dari kedua nilai lebih kecil dari *p*-

value yaitu 0.05 sehingga dapat diketahui bahwa data pretest dan posttest pada kelas eksperimen diambil dari populasi tidak berdistribusi normal.

Pada uji homogenitas data pretest kelas eksperimen dan kontrol dengan menggunakan uji parametrik diperoleh nilai signifikansi 0,910. Nilai tersebut lebih tinggi dari p-value 0,05, sehingga dapat dipahami bahwa varians skor pretest pada hasil belajar PKn siswa pada kedua kelas terdapat perbedaan (homogen). Berikutnya merupakan uji wilcoxon, pada perhitungan uji normalitas diketahui data sampel tidak berdistribusi normal. Dilakukannya uji wilcoxon ini agar mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata dua sampel yang saling berpasangan. Pada pengujian wilcoxon pretest posttest eksperimen nilai Asymp.sig. (2-tailed) bernilai 0.000 lebih kecil dari 0.05. Maka dapat dipahami bahwa adanya perbedaan antara hasil belajar PKn untuk pretest posttest di kelas eksperimen.

Selanjutnya adalah uji linearitas, dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) memiliki hubungan linear atau tidak. Data yang didapat pada nilai Signifikansi sebesar 0.919 lebih besar dari nilai Sig. *devitation from linearity* yaitu 0,05. Dapat dipahami bahwa terdapat hubungan yang linear antara model *Think Pair and Share* terhadap Hasil Belajar PKn Siswa. Untuk pengujian regresi linear sederhana, menjelaskan apakah ada pengaruh terhadap variabel bebas dan variabel terikat. Diketahui nilai tabel F dengan tingkat singnifikansi 0.043 lebih kecil dari 0.05 maka dipahami bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.

Efektivitas Pembelajaran PKn Siswa setelah diberikan treatment Model Think Pair and Share

Pengujian *N-Gain Score* dilakukan untuk mengetahui efektivitas dalam penggunaan suatu model terhadap suatu kelompok. Skor yang didapat pada kelas eksperimen sebesar 66.3890 atau 66.3 % termasuk kategori cukup efektif Dengan nilai *N-Gain score* minimal 21.88 % dan maksimal 100.00% . Sementara untuk rata-rata *N-Gain score* untuk kelas kontrol (pembelajaran konvensional) adalah sebesar 59.0232 atau 59.0 % termasuk dalam kategori cukup efektif. Dengan nilai N-Gain score minimal 28.00% dan maksimal 87.72%. Dapat dipahami bahwa penggunaan model pembelajaran Kooperatif *Tipe Think Pair and Share* cukup efektif untuk meningkatkan hasil belajar dalam mata pelajaran PKn.

KESIMPULAN

Hasil dari penelitian dengan menggunakan desain penelitian quasi eksperimen di kelas V yang berlokasi di sekolah dasar kabupaten Purwakarta pada tahun pelajaran 2022/2023 dengan materi keberagaman sosial budaya masyarakat, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Adanya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair and Share terhadap hasil belajar PKn siswa.
2. Adanya efektivitas pembelajaran PKn dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair and Share.

DAFTAR PUSTAKA

Sembert II, P. J., Vermette, P. J., Lyman, F., Bardsley, M. E., & Snell, C. (2021). Think-Pair-Share as a Springboard for Study Buddies in a Virtual Environment. *Excelsior: Leadership in Teaching and Learning*, *14*(1), 51–60.

Sihombing, C. M., Suhaedah, S., & Ruskandi, K. (2021). Penerapan Model Cooperative Think Pair Share Pembelajaran Tema 7 Indahnya Keberagaman di Negeriku. *Renjana Pendidikan: Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, *2*(1), 1695–1705.

Sudjana, N. (2010). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*.

Tanama, Y. J., Supriyanto, A., & Burhanuddin, B. (2016). Implementasi Supervisi Klinis dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, *1*(11), 2231–2235.

Pangalila, T. (2017). *Peningkatan civic disposition siswa melalui pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)*.

Zakariah, M. A., Afriani, V., & Zakariah, K. H. M. (2020). *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF, KUANTITATIF, ACTION RESEARCH, RESEARCH AND DEVELOPMENT (R n D).* Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka.